

PEMBENTUKAN SHOURYAKUGO PADA KONTEN BLOG KIRARIN BERTEMA KONBINI (KAJIAN MORFOLOGI)

Tiara Diahtantri Riannisa
Sastra Jepang, Institut Prima Bangsa, Cirebon, Indonesia
tiaradiahtantri26@gmail.com

ABSTRAK

Shouryakugo merupakan proses pemendekan kata dalam bahasa Jepang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk shouryakugo di media sosial blog. Data penelitian diperoleh dari konten blog bertema konbini dengan nama pengguna KIRARIN pada periode bulan Januari hingga September 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak catat. Sedangkan, analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Nakayama mengenai klasifikasi shouryakugo berdasarkan proses pembentukannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima jenis shouryakugo, yaitu zenbu shouryakukei (1 data), gobu shouryakukei (23 data), chuu shouryakukei (4 data), kousei youso tanbun ketsugoukei (8 data), dan romaji shouryakukei (8 data).

Kata kunci: shouryakugo, morfologi, semantik, blog, konbini

ABSTRACT

Shouryakugo is a process of shortening words in Japanese. This study was conducted to determine the forms of shouryakugo used on social media blogs. The research data consists of words in blog content with the theme of konbini with the username KIRARIN from January to September 2025. This study used a descriptive method with a qualitative approach. Data collection was carried out using the observation and note-taking technique. Meanwhile, data analysis was conducted using Nakayama's theory on the classification of shouryakugo based on its formation process. The results of the study show that there are five types of shouryakugo, namely zenbu shouryakukei (1 data), gobu shouryakukei (23 data), chuu shouryakukei (4 data), kousei youso tanbun ketsugoukei (8 data), and romaji shouryakukei (8 data).

Keywords: shouryakugo, morphology, semantics, blog, konbini

PENDAHULUAN

Morfologi atau keitairon dalam bahasa Jepang merupakan ilmu linguistik yang mempelajari kata dan proses pembentukannya (Sutedi, 2019). Kata adalah satuan bahasa yang terbentuk dari satu atau lebih satuan gramatikal yang tidak bisa dibagi lagi dan memiliki makna (Chaer, 2014). Menurut Sutedi (2019), terdapat 4 jenis pembentukan kata (gokeisei) dalam bahasa Jepang, yaitu: (1) haseigo 'kata jadian', (2) fukugougo/goseigo 'kata majemuk', (3) karikomi/shouryaku 'pemendekan suku kata dari kosakata aslinya', dan (4) toujigo 'singkatan huruf pertama ke dalam huruf alfabet'.

Penelitian ini berfokus pada aspek morfologi berupa proses pembentukan shouryakugo dalam bahasa Jepang. Shouryakugo adalah proses pemendekan sebuah kata yang panjang menjadi lebih sederhana dan membentuk kata baru. Sedangkan, ryakugo merupakan hasil dari proses pemendekan kata. Menurut Hayashi (dalam Suci, 2016), 略語は言葉のいちごを省略して、短くしたいほうです。(ryakugo wa kotoba no

ichigo o shouryakushite, mijikakushitaihou desu) ‘singkatan adalah cara untuk memperpendek kata dengan menghilangkan bagian-bagian tertentu dari suatu kata’. Dalam bahasa Indonesia proses pemendekan kata disebut abreviasi. Kridalaksana (2014) mendefinisikan abreviasi sebagai proses pemendekan kata (singkatan) untuk menggantikan kata atau frasa. Penggunaan shouryakugo mencerminkan kebutuhan dalam mengefektifkan waktu dan efisiensi berkomunikasi di era digital. Di Jepang, bentuk shouryakugo banyak digunakan di media sosial seperti blog, twitter, instagram, facebook, dan lain-lain.

Blog adalah platform daring yang memungkinkan penulis (blogger) untuk mempublikasikan konten berupa artikel, ulasan produk, gambar, maupun video (Taufiq, 2013). Blog telah menjadi salah satu media sosial yang populer di Jepang karena memberikan ruang bagi penggunaannya untuk berbagi informasi, opini, dan pengalaman pribadi tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk kunjungan dan rekomendasi produk konbini. Tema konbini (toko serba ada) dipilih karena merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari di Jepang, menawarkan berbagai produk dan layanan yang efisien. Bahasa yang digunakan dalam konten blog juga cenderung lebih komunikatif dan bebas. Hal ini dapat menjadi media untuk mempelajari bentuk-bentuk bahasa informal termasuk shouryakugo.

Nakayama (2009) (dalam Devanto, 2019) mengklasifikasi shouryakugo berdasarkan proses pembentukannya menjadi 6 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. 前部省略型 (Zenbu Shouryakukei)
Pemendekan yang terjadi di bagian awal kata, sehingga hanya bagian akhir kata yang menjadi bentuk sederhananya.
2. 後部省略型 (Gobu Shouryakukei)
Pembentukan shouryakugo dengan menghilangkan bagian suku kata terakhir, menyisakan bagian awal kata sebagai bentuk singkatnya.
3. 中省略形 (Chuu Shouryakukei)
Pada jenis ini, suku kata pada bagian tengah dari kata asli dihilangkan, kemudian menggabungkan bagian awal dan akhir kata.
4. 前後省略形 (Zengo Shouryakukei)
Pola pemendekan kata dengan cara menghilangkan suku kata di bagian awal dan akhir secara bersamaan, sehingga hanya bagian tengah yang dipertahankan.
5. 中省略形構成要素短文結合形 (Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei)
6. Jenis ini menghilangkan suku kata di bagian tengah dan akhir. Sehingga hanya mempertahankan bagian awal dari setiap kata sebagai hasil pemendekan kata.
7. ローマ字省略形 (Romaji Shouryakukei)
Proses pembentukan shouryakugo dengan mengambil huruf alfabet pertama dari setiap kata dalam bentuk aslinya. Umumnya berupa istilah dari bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya. Setiap huruf dibaca sesuai dengan pelafalannya dalam bahasa Jepang.

Berikut contoh kata yang termasuk bentuk shouryakugo pada konten blogger KIRARIN bertema konbini.

(Data 1 dan 2):

ご訪問ありがとうございます。

100均、カルディ、コストコ

無印良品、ニトリ、コンビニスイーツおすすめなものについて書いてます。
セブチの大ファンの carat です。

Go houmon arigatou gozaimasu.

100 kin, karudi, kosutoko

Muinryouhin, nitori, konbini suiitsu osusumena mono ni tsuite kaitemasu.

Sebuchi no dai fan no caratdesu.

‘Terima kasih sudah berkunjung.

Saya menulis tentang rekomendasi camilan manis dari toko serba ada, Kaldi, Costco, Muji, Nitori, dan toko serba 100 yen.

Saya Carat, penggemar berat Seventeen.’

(ameblo.jp, 6 Januari 2025)

Pada fenomena data (1) dan (2) menunjukkan bentuk shouryakugo yaitu kata コンビニ (konbini) dan セブチ (sebuchi). Kata コンビニ yang berarti toko serba ada, mengalami penghilangan unsur di bagian akhir dari kata asal コンビニエンスストア (konbiniensustoa) yaitu unsur エンスストア (ensustoa). Selanjutnya, kata セブチ (sebuchi) yang berarti Seventeen merujuk pada grup K-Pop, merupakan hasil pemendekan kata yang berasal dari kata セブンティーン (sebuntiin). Proses pembentukan kata tersebut mengalami pelesapan di bagian akhir dan mengubah ティーン (tiin) menjadi チ (chi). Berdasarkan teori Nakayama (2009) kedua kata tersebut merupakan shouryakugo jenis 後部省略型 (Gobu Shouryakukei).

Penelitian serupa mengenai shouryakugo pernah dikaji oleh Masrokhah et al., (2023) dengan artikel yang berjudul “Analisis Pembentukan dan Makna Shouryakugo Pada Sosial Media”. Dalam penelitiannya, peneliti membahas proses pembentukan dan makna shouryakugo di media sosial Instagram. Penelitian lain dilakukan oleh Noviaستی & Mael (2018) dengan judul “Klasifikasi Bentuk Shouryakugo Dalam Bahasa Jepang”. Penelitian ini menggunakan teori Backhouse untuk menganalisis shouryakugo pada media cetak koran The Daily Jakarta Shimbun edisi 4 November 2015. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan, terletak pada penggunaan teori dalam menganalisis data dan sumber data yang diperoleh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis dan proses pembentukan shouryakugo dalam bahasa Jepang pada konten blogger KIRARIN bertema konbini periode bulan Januari hingga September 2025. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada analisis jenis dan proses pembentukan kata yang dipersingkat.

METODE

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menjalankan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sutedi (2011) mengungkapkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara ilmiah. Data penelitian berupa kata atau frasa yang termasuk ke dalam bentuk shouryakugo pada konten blog bertema konbini yang dipublikasikan oleh KIRARIN pada bulan Januari hingga September 2025. Konten blog ini dapat diakses melalui situs web

<https://ameblo.jp/>. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Metode simak merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati atau memperhatikan penggunaan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Mahsun, 2005). Pada penelitian ini dilakukan dengan menyimak penggunaan shouryakugo di media sosial blog. Setelah itu, dilakukan pencatatan hasil data berupa bentuk shouryakugo yang diperoleh dari sumber data untuk kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dalam didasarkan pada teori Nakayama (2009) yang mengklasifikasikan shouryakugo berdasarkan proses pembentukannya. Tahap awal analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kata-kata yang termasuk ke dalam bentuk shouryakugo. Tahap selanjutnya adalah menganalisis proses pembentukan shouryakugo dengan menampilkan bentuk kata asalnya serta mengelompokkan data tersebut sesuai dengan teori Nakayama. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan 44 data *shouryakugo* dari konten blogger KIRARIN tema *konbini* periode bulan Januari hingga September 2025. Berdasarkan teori Nakayama (2009) terdapat 1 data dengan proses pemendekan di bagian awal kata, 23 data mengalami proses pemendekan di bagian akhir kata, 4 data dengan menghilangkan bagian tengah kata, 8 data dengan menghilangkan suku kata bagian tengah dan akhir, dan 8 data dengan pemendekan kata menggunakan huruf *romaji*.

Tabel 1. Hasil Analisis Data

No. Data	Data Temuan	Proses Pelepasan	Jenis Shouryakugo	Periode (2025)
1.	コンビニ (<i>konbini</i>)	コンビニエンスストア (<i>konbiniensustoa</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	6 Januari
2.	セブチ (<i>sebuchi</i>)	セブンティーン (<i>sebuntin</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	6 Januari
3.	セブン (<i>seibun</i>)	セブンイレブン (<i>seibun irebun</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	6 Januari
4.	裏 (<i>ura</i>)	裏地 (<i>uraji</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	12 Januari
5.	コスパ (<i>kosupa</i>)	コストパフォーマンス (<i>kosutopafoomansu</i>)	中省略形構成要素 短文結合形 (<i>Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei</i>)	12 Januari
6.	ファミマ (<i>famima</i>)	ファミリーマート (<i>famiriimaato</i>)	中省略形構成要素 短文結合形 (<i>Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei</i>)	12 Januari
7.	2WAY (<i>tsuu ei</i>)	ツーウェイスタイル (<i>tsuu ei sutairu</i>)	ローマ字省略形 (<i>Romaji Shouryakukei</i>)	12 Januari
8.	キャミ (<i>kyami</i>)	キャミソール (<i>kyamisooru</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	12 Januari

9.	過去一 (<i>kako ichi</i>)	過去一番 (<i>kako ichiban</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	13 Januari
10.	HP (<i>hoomu peeji</i>)	Home Page	ローマ字省略形 (<i>Romaji Shouryakukei</i>)	13 Januari
11.	SNS (<i>esu enu esu</i>)	Social Networking Service	ローマ字省略形 (<i>Romaji Shouryakukei</i>)	13 Januari
12.	北海道産 (<i>hokkaidousan</i>)	北海道で生産された (<i>hokkaidou de seisan sareta</i>)	中省略形構成要素 短文結合形 (<i>Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei</i>)	13 Januari
13.	和 (<i>wa</i>)	和風 (<i>wafuu</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	13 Januari
14.	洋 (<i>you</i>)	洋風 (<i>youfuu</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	13 Januari
15.	ダイヤ (<i>daiya</i>)	ダイヤモンド (<i>daiyamondo</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	13 Januari
16.	コラボ (<i>korabo</i>)	コラボレーション (<i>koraboreeshon</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	16 Januari
17.	ホイップ (<i>hoippu</i>)	ホイップクリーム (<i>hoippukuriiimu</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	19 Januari
18.	サンド (<i>sando</i>)	サンドイッチ (<i>sandoitehi</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	19 Januari
19.	ビス (<i>bisu</i>)	ビスケット (<i>bisuketto</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	21 Januari
20.	チョコ (<i>choko</i>)	チョコレート (<i>chokoreeto</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	21 Januari
21.	コチュマヨ (<i>Kochumayo</i>)	コチュジャンマヨネーズ (<i>kochujan mayoneezu</i>)	中省略形構成要素 短文結合形 (<i>Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei</i>)	23 Januari
22.	JAN (<i>jan</i>)	Japanese Article Number	ローマ字省略形 (<i>Romaji Shouryakukei</i>)	28 Januari
23.	PU レザー (<i>piyuu rezaa</i>)	Polyurethane	ローマ字省略形 (<i>Romaji Shouryakukei</i>)	28 Januari
24.	リピ (<i>ripi</i>)	リピート (<i>ripitō</i>)	後部省略型 (<i>Gobu Shouryakukei</i>)	29 Januari
25.	どらもち (<i>doramotchi</i>)	どら焼きもちもち (<i>dorayaki mochi mochi</i>)	中省略形構成要素 短文結合形 (<i>Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei</i>)	1 Februari

26.	ジェラ (jera)	ジェラート (jeraato)	後部省略型 (Gobu Shouryakukei)	5 Maret
27.	ザラメ (zarame)	粗目糖 / ザラメ糖 (zarametou)	後部省略型 (Gobu Shouryakukei)	22 Maret
28.	オムライス (omuraisu)	オムレツライス (omuretsu raisu)	中省略形 (Chuu Shouryakukei)	31 Maret
29.	パフェ (pafe)	パフェティエ (pafetie)	後部省略型 (Gobu Shouryakukei)	6 April
30.	ヨーグレット (yoogurette)	ヨーグルトタブレット (yooguruto taburetto)	中省略形 (Chuu Shouryakukei)	11 Mei
31.	メイク (meiku)	メイクアップ (meiku appu)	後部省略型 (Gobu Shouryakukei)	23 Mei
32.	アイス (aisu)	アイスクリーム (aisu kuriimu)	後部省略型 (Gobu Shouryakukei)	7 Juni
33.	マヨキューブ (mayokyuubu)	マヨネーズキューブ (mayoneezu kyuuubu)	中省略形 (Chuu Shouryakukei)	8 Juni
34.	とんかつ (tonkatsu)	豚カツレツ (ton kasuretsu)	後部省略型 (Gobu Shouryakukei)	11 Juni
35.	ポテチ (potechi)	ポテトチップス (potetochippusu)	中省略形構成要素 短文結合形 (Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei)	22 Juni
36.	チョコチップ (choko chippu)	チョコレートチップ (chokoreeto chippu)	後部省略型 (Gobu Shouryakukei)	1 Juli
37.	ケット (ketto)	ブランケット (buranketto)	前部省略型 (Zenbu Shouryakukei)	1 Juli
38.	SPF (esupiefu)	Sun Protection Factor	ローマ字省略形 (Romaji Shouryakukei)	3 Juli
39.	PA (piie)	Protection Grade of UVA	ローマ字省略形 (Romaji Shouryakukei)	3 Juli
40.	ペットボトル (pettobotoru)	Polyethylene Terephthalate Bottle = PET (ペット) ボトル	ローマ字省略形 (Romaji Shouryakukei)	6 Juli
41.	メロナッツ (meronattsu)	メロンパンドーナツ (meron pan doonatsu)	中省略形 (Chuu Shouryakukei)	11 Juli
42.	プロ (puro)	プロフェッショナル (purofessionaru)	後部省略型 (Gobu Shouryakukei)	13 Juli
43.	テリチキンサ ンド (terichikin sando)	テリヤキチキンサンド イッチ (teriyaki chikin sandoitchi)	中省略形構成要素 短文結合形 (Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei)	23 Juli
44.	ファミチキ (famichiki)	ファミリーマートチキ ン	中省略形構成要素 短文結合形 (Kousei)	5 Agustus

前部省略型 (Zenbu Shouryakukei)

Berdasarkan data yang ditemukan terdapat satu data yang termasuk jenis *zenbu shouryakukei* yaitu *ketto*.

(Data 37):

とろ～り肌掛けケット

To ro ~ri hadagake ketto

‘Selimut lembut’

(ameblo.jp, 1 Juli 2025)

Pada data (37) terdapat kata *ケット* (*ketto*) yang mengalami penghilangan unsur di bagian awal dari kata asal *ブランケット* (*buranketto*) yang berarti selimut. Berdasarkan teori Nakayama (2009) kata tersebut termasuk ke dalam *shouryakugo* jenis 前部省略型 (*Zenbu Shouryakukei*).

後部省略型 (Gobu Shouryakukei)

Jenis *shouryakugo* ini ditemukan sebanyak 23 data, yaitu *konbini*, *sebuchi*, *sebun*, *ura*, *kyami*, *kakoichi*, *wa*, *you*, *daiya*, *korabo*, *hoippu*, *sando*, *bisu*, *choko*, *ripi*, *jera*, *zarame*, *pafe*, *meiku*, *aisu*, *tonkatsu*, *chokochippu*, dan *puro*. Berikut pembahasan beberapa sampel data yang termasuk ke dalam jenis *gobu shouryakukei*.

(Data 3):

《セブン》本当に美味しいと思う冷凍食品！

[*Sebun*] *hontou ni oishii to omou reitou shokuhin!*

‘[Seven] Makanan beku yang menurutku sangat lezat!’

(ameblo.jp, 6 Januari 2025)

(Data 16):

《ファミマ》美味しすぎたコラボ新商品♡

[*Famima*] *oishi sugita korabo shinshouhin*

‘[Family Mart] Produk kolaborasi baru yang rasanya terlalu enak.’

(ameblo.jp, 16 Januari 2025)

Bentuk *shouryakugo* pada data (3) merupakan hasil pemendekan dari kata *セブンイレブン* (*sebun irebun*) yang berarti 7-Eleven. Kata ini merujuk pada nama toko serba ada di Jepang. Proses pemendekan ini menghilangkan bagian kata *イレブン* (*irebun*), sehingga menyisakan bagian kata depan yaitu *セブン* (*sebun*). Hal serupa juga terjadi pada data (16). Kata *コラボ* (*korabo*) berasal dari *コラボレーション* (*koraboreeshon*) yang merupakan kata serapan dari *collaboration*. Bagian akhir kata mengalami proses pelepasan yaitu pada kata *レーション* (*reeshon*), sehingga menyisakan bagian awal kata sebagai bentuk sederhananya. Berdasarkan proses pemendekannya dalam teori Nakayama (2009) kedua kata tersebut termasuk ke dalam jenis 後部省略型 (*Gobu Shouryakukei*).

中省略形 (*Chuu Shouryakukei*)

Terdapat empat data yang termasuk ke dalam bentuk *shouryakugo* jenis *chuu shouryakukei* yaitu *omuraisu*, *yooguretto*, *mayokyuubu*, dan *meronattsu*. Berikut ini perwakilan data yang ditemukan.

(Data 28):

大人だけでなく、春休み中の子ども達も喜びそうなオムライスとクレープ！

Otona dakedenaku, haruyasumi naka no kodomo-tachi mo yorokobi souna omuraisu to kureepu!

‘Tidak hanya orang dewasa, tapi anak-anak yang sedang libur musim semi juga sepertinya akan suka dengan *omurice* dan *crepe* ini!’

(ameblo.jp, 31 Maret 2025)

Pada data (28) terdapat bentuk *shouryakugo* yang termasuk dalam jenis 中省略形 (*Chuu Shouryakukei*). Kata オムライス (*omuraisu*) merupakan kependekan dari オムレツライス (*omuretsuraisu*) yang merujuk pada nasi telur dadar khas Jepang. Proses pemendekan ini menghilangkan bagian tengah レツ (*rettsu*), sehingga menyisakan bagian awal dan akhir kata.

中省略形構成要素短文結合形 (*Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei*)

Pada jenis ini ditemukan sebanyak 8 data yaitu *kosupa*, *famima*, *hokkaidousan*, *kochumayo*, *doramocchi*, *potechi*, *terichikinsando*, dan *famichiki*. Contoh sampel data yang ditemukan sebagai berikut.

(Data 6)

《ファミマ》超絶美味しい冷凍食品！即ストック買いに行きました！

[*Famima*] *chouzetsu oishii reitou shokuhin! Soku sutokku kai ni ikimashita!*

‘[**Family Mart**] Makanan beku yang super lezat! Saya langsung beli!’

(ameblo.jp, 12 Januari 2025)

Pada data (6) terdapat kata yang termasuk ke dalam *shouryakugo* jenis 中省略形構成要素短文結合形 (*Kousei Youso Tanbun Ketsugoukei*) yaitu kata ファミマ (*famima*) yang berarti Family Mart, nama toko serba ada di Jepang. Kata ini merupakan kependekan dari ファミリーマート (*famiriimaato*). Proses pemendekan terjadi pada bagian tengah dengan menghilangkan リー (*rii*) dan bagian akhir ト (*to*), sehingga hanya menyisakan bagian awal kata.

ローマ字省略形 (*Romaji Shouryakukei*)

Pada jenis *shouryakugo* ini terdapat 8 data yaitu 2WAY, HP, SNS, JAN, PU, SPF, PA, dan *pettobotoru* (PET Bottle). Berikut pembahasan sampel data yang ditemukan.

(Data 11)

《ファミマ》SNSで過去一と絶賛されていた新商品！

[*Famima*] *SNS de kako ichi to zessan sa rete ita shinshouhin!*

[**Family Mart**] Produk baru yang disebut-sebut paling bagus di SNS!

(ameblo.jp, 13 Januari 2025)

Pada data (11) terdapat kata SNS yang merupakan singkatan dari *Social Networking Service*. Istilah ini umum digunakan di Jepang, dapat diartikan sebagai media sosial. Bentuk *shouryakugo* ini mengalami proses pemendekan dengan menghilangkan seluruh suku kata dan hanya menyisakan huruf pertama dari setiap kata tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Nakayama (2009) mengenai pembentukan *shouryakugo* jenis *ローマ字省略形 (Romaji Shouryakukei)*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 44 data yang termasuk ke dalam bentuk *shouryakugo* pada konten blogger KIRARIN bertema konbini. Dari enam jenis bentuk *shouryakugo* yang dikemukakan dalam teori, penelitian ini hanya menemukan lima bentuk *shouryakugo*, yaitu terdiri atas 1 data termasuk ke dalam jenis *zenbu shouryakukei*, sebanyak 23 data termasuk jenis *gobu shouryakukei*, 4 data termasuk jenis *chuu shouryakukei*, 8 data termasuk ke dalam jenis *kousei youso tanbun ketsugoukei*, dan 8 data termasuk *shouryakugo* jenis *romaji shouryakukei*. Mempelajari pembentukan kata sangat penting bagi pembelajar bahasa Jepang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis *shouryakugo* pada aspek fonologi atau semantik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Devanto, H. S. (2019). Kajian Morfologi *Shouryakugo* Pada Media Sosial Twitter. <https://repository.umy.ac.id/handle/123456789/2984>
- KIRARIN. (2025). Ameba. <https://ameblo.jp/>
- Kridalaksana, H. (2014). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Rajagrafindo Persada.
- Masrokhah, Y., Natalia, A., & Sofyan, T. (2023). Analisis Pembentukan dan Makna *Shouryakugo* Pada Sosial Media : Kajian Morfosemantik. *Kiryoku*, 7(1), 235–242. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v7i1.235-242>
- Nakayama, R. (2009). *Minna no Nihongo Jiten*. Taishukan.
- Noviastuti, E., & Mael, M. R. (2018). Klasifikasi Bentuk *Shouryakugo* Dalam Bahasa Jepang. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 17(2), 65–72. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v17i2.1372>
- Suci, Z. R. (2016). *Ryakugo dalam Novel Rabu Suteppu Karya Emi Saito*. Universitas Andalas.
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Humaniora Utama.
- Sutedi, D. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora Utama.
- Taufiq, I. (2013). Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran di Fakultas Tabriyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/10858>